# BAB III

# METODE PENELITIAN

## Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Pre Eksperimental* dengandesain penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *One Group Pretest-Posttest Design*. Peneliti menggunakan pengukuran (observasi) dengan memberikan lembar *pretest* sebagai penialain awal dan *posttest* sebagai penilaian akhir untuk mengetahui adanya pengaruh media audio visual “AYO SADARI” terhadap pengetahuan dan keterampilan remaja putri dalam melakukan SADARI.

Tabel 3.4 Rancangan *One Group Pretest-Posttest*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pretest** | **Perlakuan** | **Posttest** |
| O1 | X | O2 |

Keterangan :

O1 : Observasi sebelum dilakukan penyuluhan

X : Perlakuan (penyuluhan dengan media *audio visual*)

O2 : Observasi sesudah dilakukan Penyuluhan

## Kerangka Operasional

**Populasi**

Seluruh remaja putri di SMAS Diponegoro Tumpang kelas X MIPA dan Bahasa (n= 38)

**Teknik Sampling**

*Total Sampling*

**Sampel**

Seluruh remaja putri di SMAS Diponegoro Tumpang kelas X MIPA dan Bahasa (n= 38)

**Desain Penelitian**

*Pre Eksperimental* dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest Design*.

**Pengumpulan Data**

Menggunakan Kuesioner Pengetahuan dan *Checklist* Keterampilan

Setelah diberikan media : Posttest pengetahuan dan keterampilan

Diberikan media audio visual “AYO SADARI” dan demonstrasi

Sebelum diberikan media : Pretest pengetahuan dan keterampilan

**Pengelolaha Data**

*Editing*, *Coding*, *Processing, Scoring, Tabulating*

**Analisis Data**

Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

**Kesimpulan**

H1 diterima apabila p *value* ≤ 0,05

Gambar 3.7 Kerangka Operasional

## Populasi, Sampel dan Sampling

* + 1. Populasi

Adapun populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X MIPA dan Bahasa di SMAS Diponegoro Tumpang terdiri dari populasi remaja putri yaitu berjumlah 38 siswi.

* + 1. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Non-Probality sampling* yaitu dengan Metode *Total Sampling* maka jumlah sampel yang didapatkan sama dengan populasi yaitu 38 sampel.

* + 1. Teknik Sampling

Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *Non-Probality sampling* yaitu dengan metode *total sampling* merukapan pemilihan responden dengan cara memilih responden dari seluruh populasi.

## Variabel Penelitian

Variabel adalah terjadinya variasi antara objek yang satu dengan objek yang lainnya dalam kelompok tertentu. Variabel secara garis besar terdapat 2 yaitu :

1. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu pendidikan kesehatan dengan media audio visual.
2. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu peningkatan pengetahuan dan keterampilan remaja putri.

## Definisi Operasional Variabel atau Fokus Studi

Definisi Operasional merupakan suatu definisi yang diberikan pada variabel dengan cara memberikan arti atau spesifikasikan kegiatan atau memberikan Operasional yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut.

Tabel 3.5 Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Alat ukur** | **Skala** | **Nominal** |
|  | **Independen** |  |  |  |  |
| 1. | Media Audio Visual | Media yang mengandung unsur suara dan gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara sehingga terkesan lebih baik dan lebih menarik, karena mengandung kedua unsurtersebut. Pendidikan kesehatan menjadi semakin efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswi karena melalui media ini siswi akan dipaparkan secara spesifik tentang SADARI. | - | - | - |
|  | **Dependen** |  |  |  |  |
| 1. | Pengetahuan | Kemampuan remaja untuk menjawab dengan benar pernyataan tentang SADARI | Kuesioner skor :  Benar : 1  Salah : 0 | Ordinal | Baik : Jika nilainya 76-100  Cukup : Jika Nilainya 56-75  Kurang : Jika nilainya ≤55 |
| 2. | Keterampilan | Kemampuan remaja secara mandiri untuk melakukan pemeriksaan SADARI secara benar | Observasi skor :  Kompeten : 1  Tidak Kompeten : 0 | Ordinal | Sangat Baik jika nilainya 85-100  Baik jika nilainya 70-84  Cukup jika nilainya 55-69  Kurang jika nilainya 40-54  Sangat Kurang jika nilainya 0-39 |

## 

## Lokasi dan Waktu Penelitian

* + 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAS Diponegoro Tumpang

* + 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai permohonan persetujuan judul skripsi sampai sidang skripsi yaitu pada bulan Desember 2021 sampai Juli 2022.

## Instrumen Penelitian/ Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini instrumen dan alat pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang disusun untuk memperoleh data sesuai dengan yang diinginkan dari peneliti.

1. Kuesioner demografi

Kuesioner demografi berisi mengenai data demografi dan data umum meliputi nama, kelas, usia, usia saat pertama kali menstruasi dan pernah mendapat penyuluhan tentang SADARI.

1. Kuesioner tingkat pengetahuan

Kuesioner tingkat pengetahuan pada penelitian ini merupakan instrumen terpakai dari penelitian dengan judul “*Development of Mamoji Products as Educational Media for Adolescent Women about Early Detection of Breast Cancer*”. Peneliti melakukan validitas dan reliabilitas ulang yang disesuaikan dengan Karakteristik responden dengan mengubah peryataan tetapi tidak mengubah maksud dari kuesioner tersebut. Peneliti membuat kuesioner didalam *google form* dikarenakan untuk mengurangi kontak langsung dengan responden mengingat saat ini masih dalam keadaan pandemi covid-19.

Kemudian pengetahuan remaja di nilai dengan memakai rumus sebagai berikut :

Menurut Arikunto tahun 2006 dalam (Rachmawati, 2019) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang ada tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase sebagai berikut :

* + 1. Tingkat pengetahuan Baik : Jika nilainya 75-100
    2. Tingkat pengetahuan Cukup : Jika nilainya 56-75
    3. Tingkat pengetahuan Kurang : Jika nilainya <55

1. Lembar Observasi tingkat keterampilan

Lembar observasi tingkat kemampuan diadaptasi dari daftar tilik pemeriksaan payudara dengan SADARI dari buku Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana tahun 2016 oleh Sri Rahayu dan Ida Prijatni yang berisikan 11 langkah – langkah pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) (Prijatni & Rahayu, 2016) akan tetapi disesuaikan dengan langkah-langkah yang ada dalam video “AYO SADARI” menjadi 5 langkah. Peneliti melakukan validitas dan rehabilitas ulang yang disesuaikan dengan karakteristik dari responden dengan mengubah pernyataan namun tidak mengubah maksud dari kuesioner.

Skor keterampilan dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Keterampilan Sangat Baik jika nilainya 85-100
2. Keterampilan Baik jika nilainya 70-84
3. Keterampilan Cukup jika nilainya 55-69
4. Keterampilan Kurang jika nilainya 40-54
5. Keterampilan Sangat Kurang jika nilainya 0-39

## Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengambilan data, peneliti melakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dari instrumen.

* 1. Uji Validitas Media dan Materi

Peneliti menggunakan uji media audio visual “AYO SADARI” (terlampir) dengan indikator penilaian berupa aspek kelayakan isi seperti, kesesuaian materi, keakuratan materi, pendukung materi pembelajaran dan kemutakhiran materi serta aspek penyajian bahasa yang akan divalidasi oleh salah satu dosen kebidanan di Poltekkes Kemenkes Malang dengan kriteria ahli media dalam penelitian ini, kemudian dilakukan analisa dengan menggunakan rumus yang dikutip dari (Sugiyono, 2019) sebagai berikut :

Keterangan :

P = Persentase skor

= Jumlah jawaban yang diberikan oleh validator

= Jumlah skor maksimal

Adapun pedoman dan kriteria *scoring* adalah :

(81-100)% : Sangat layak, tidak perlu revisi

(61-80)% : Layak, tidak perlu revisi

(41-60)% : Kurang layak, perlu revisi

**Hasil Uji Validitas :**

* + - 1. Hasil validasi ahli media

Validasi media dilakukan untuk mengetaui kelayakan dari media ini. Validasi media dilakukan oleh Ibu Erni Dwi Widyana, SST., M.Kes selaku dosen dengan latar belakang pendidikan kesehatan masyarakat dengan peminatan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) yang mengampu Mata Kuliah Pendidikan kesehatan di Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang Poltekkes Kemenkes Malang dengan tujuan untuk mendapatkan komentar, kritik dan saran agar media audio visual “AYO SADARI” ini menjadi media yang dapat memberikan informasi pada remaja terkait dengan SADARI dalam hal kesesuaian gambar atau animasi dengan materi yang diberikan. Hasil uji validitas media mendapatkan skor 85 dengan persentase 85% (kategori sangat layak). Kritik dan saran dari ahli media yaitu perbaikan pada ukuran tulisan di slide 5 hingga 10. Media “AYO SADARI” yang telah di validasi oleh pakar ahli selanjutnya direvisi sesuai dengan saran dan masukan yang telah diberikan selama proses validasi.

* + - 1. Hasil validasi ahli materi

Validasi materi dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari materi pada media ini. Validasi materi dilakukan oleh Dr. Jenny JS Sondakh, SST, M.Mid,Clin selaku dosen dengan latar belakang pendidikan kebidanan yang mengampu Mata Kuliah Obstetri Dan Ginekologi di Sarjana Terapan Kebidanan Malang Poltekkes Kemenkes Malang dengan tujuan untuk mendapatkan komentar, kritik dan saran agar materi didalam media audio visual “AYO SADARI” ini menjadi media yang dapat memberikan informasi pada remaja terkait dengan SADARI dalam hal kesesuaian materi yang diberikan. Hasil uji validitas media mendapatkan skor 67 dengan persentase 89 % (kategori sangat layak). Kritik dan saran dari ahli media yaitu materi SADARI sudah jelas namun perlu penambahan materi mengenai tumor perbedaan tumor jinak dan tumor ganas. Materi pada media “AYO SADARI” yang telah di validasi oleh pakar ahli selanjutnya direvisi sesuai dengan saran dan masukan yang telah diberikan selama proses validasi.

## Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya. Pengumpulan data penelitian ini dengan melalui beberapa cara yaitu :

* + 1. Jenis data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data kuantitatif mengenai tingkat pengetahuan dan keterampilan remaja putri dalam melakukan SADARI sebagai upaya deteksi dini kanker payudara.

* + 1. Sumber data

Data yang dipaparkan merupakan data primer karena data tersebut didapatkan secara langsung dari remaja melalui pengisian kuesioner dan penilaian lembar observasi mengenai SADARI.

* + 1. Cara pengumpulan data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan menggunakan metode pengisian angket dengan mengisi kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja dan metode observasi untuk mengetahui kemampuan remaja dalam melakukan SADARI.

* + 1. Teknik pengumpulan data

1. Tahap persiapan
2. Peneliti menemui wakil kepala sekolah SMAS Diponegoro Tumpang untuk meminta izin melaksanakan penelitian.
3. Peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Dan Profesi Bidan Malang untuk diberikan kepada Dinas Pendikan dan Kepala Sekolah SMAS Diponegoro Tumpang
4. Peneliti menemui wakil kepala sekolah SMAS Diponegoro Tumpang untuk menyerahkan surat studi pendahuluan dan melakukan studi Pendahuluan untuk menentukan jumlah populasi dan sampel penelitian pada bulan Januari 2022.
5. Peneliti melakukan koordinasi dengan tempat yang akan digunakan penelitian untuk persamaan presepsi. Peneliti dibantu oleh wakil kepala sekolah untuk menentukan jumlah populasi dan sampel.
6. Peneliti menyiapkan media *audio-visual* yang akan digunakan yaitu video mengenai materi dan langkah-langkah SADARI dan video materi yang dibuat oleh peneliti. Video langkah-langkah tersebut diambil dari video edukasi *MAMOJI* milik peneliti sebelumnya Sherina Arifin, (2021) serta sudah mendapatkan ijin legalitas untuk menggunakan media tersebut.
7. Menyiapkan *instrument* penelitian yaitu kuesioner dan lembar observasi. Adapun langkah-langkahnya antara lain :
8. Mempelajari teori yang berkaitan dengan tumor payudara dan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) kemudian dilanjutkan pembuatan kisi-kisi *instrument.*
9. Kemudian menyusun kuesioner jenis *multiple choice.*
10. Peneliti mengurus surat permohonan pelaksanaan uji validitas media dan materi kepada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Profesi Bidan Malang.
11. Peneliti melakukan uji validitas media ke ahli media dan uji validitas materi ke ahli materi.
12. Peneliti mengurus surat permohonan kepada komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang (No: 413/ *KEPK-POLKESMA*/ 2022) tanggal 12 April 2022.
13. Peneliti mengurus surat rekomendasi dari prodi untuk mengurus surat izin kepada Dinas Pendidikan dan SMAS Diponegoro Tumpang.
14. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan pada bulan April 2022.

1. Peneliti menyusun rangkaian kegiatan penelitian yang mencangkup tujuan, proses, pengumpulan data, waktu yang diperlukan, pertemuan tatap muka.
2. Peneliti menyiapkan PSP (Persetujuan dan Setelah Penjelasan) dan *informed consent* sebagai persetujuan menjadi responden.
3. Peneliti datang ke sekolah pada waktu yang telah ditentukan. Pertemuan sebanyak 3 kali.
4. Minggu pertama (8 April 2022) responden diberikan kesempatan untuk mengisi lembar PSP dan *inform consent*. Kemudian peneliti membuat *group* whatsapp dengan responden dan membagikan kuesioner *pretest* bagi siswi yang bersedia untuk menjadi responden melalui *google form* dengan waktu pengerjaan soal selama 15 menit.
5. Minggu kedua (16 April 2022) peneliti akan memberikan pendidikan kesehatan mengenai SADARI menggunakan media *audio visual* selama 60 menit dengan tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai prosedur yaitu :
6. Siswi memakai masker dengan baik dan benar sesuai dengan anjuran.
7. Siswi diharapkan untuk mencuci tangan sebelum memasuki ruangan.
8. Cek suhu
9. Siswi tetap menjaga jarak dan mengurangi kontak fisik dengan siswi lainnya.
10. Melakukan re-demonstrasi pemeriksaan SADARI.
11. Apabila ada yang bertanya, maka dipersilahkan untuk bertanya.
12. Peneliti membagikan media audio visual “AYO SADARI” ke responden melalui *group whatsapp* agar responden dapat mempelajari materi SADARI di media tersebut.
13. Minggu ketiga (22 April 2022) peneliti melakukan penilaian ulang menggunakan kuesioner hasil akan dicatat sebagai *posttest* dengan waktu pengerjaan soal selama 15 menit.
14. Peneliti melakukan penilaian keterampilan menggunakan lembar observasi *checklist* dengan membentuk 3 kelompok setiap kelompok terdapat 12-13 siswa. Peneliti dibantu 2 enumerator dari mahasiswi sarjana terapan kebidanan malang. Sebelum melakukan penilaian peneliti melakukan *briefing* untuk persamaan presepsi dengan enumerator.
15. Peneliti memberikan kesimpulan (*feedback*) dari kegiatan yang telah dilakukan.
16. Data yang diperoleh peneliti akan dikumpulkan dan dicek kembali kelengkapan isi kuesionernya.

## Metode Pengolahan Data

* + 1. *Editing* (penyuntingan data)

Dilakukan penyuntingan data dengan cara memeriksa kelengkapan data yang diambil untuk menghindari kesalahan atau kekurangan dari penilaian pengukuran lembar jawaban dari kuesioner diteliti kembali jawaban sudah lengkap atau belum, jawaban relevan, jelas dan konsisten. Penelitian ini menilai kelengkapan data yang diperoleh saat pengumpulan data sehingga peneliti dapat langsung melengkapi kekurangan yang ada. Jawaban yang benar akan di nilai 1 dan yang salah diberikan 0. Apabila terdapat soal yang tidak dijawab maka dianggap salah.

* + 1. *Coding* (mengklarifikasi)

*Coding* adalah mengklarifikasikan responden kedalam kategori dengan memberikan kode pada data yang akan dilakukan pada saat memasukkan atau *entry* data untuk diolah menggunakan komputer.

1. Kode responden
   1. Responden 1 :1
   2. Responden 2 : 2
   3. Responden 3 : 3
   4. Responden n : Rn
2. Kode Usia
   1. 11-14 tahun : 1
   2. 15-17 tahun : 2
   3. 18-20 tahun : 3
3. Kode pernah mendapatkan edukasi SADARI
   1. Pernah : 1
   2. Tidak pernah : 2
4. Kode penilaian pengetahuan
5. Benar : 1
6. Salah : 2
7. Kode predikat penilaian pengetahuan
8. Baik 76-100 : 1
9. Cukup baik 56-75 : 2
10. Kurang baik <55 : 3
11. Kode penilaian keterampilan
    1. Kompeten : 1
    2. Tidak kompeten : 2
12. Kode kategori penilaian keterampilan
    1. Sangat baik (85-100): 1
    2. Baik (70-84) : 2
    3. Cukup (55-69) : 3
    4. Kurang (40-54) : 4
    5. Sangat kurang (0-39): 5
       1. *Scoring*

*Scoring* merupakan proses memberikan skor pada hasil ceklist yang telah dijawab oleh responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jumlah 20 soal untuk kuisioner pengetahuan dan 7 soal untuk lembar observasi keterampilan. Hasil dari menjawab ceklist dihitung dengan menggunakan rumus

**N = SP/SM X 100**

Keterangan :

N = Nilai skor yang diperoleh (jumlah jawaban benar)

SP = Skor yang didapat

SM = Skor maksimal

Kemudian nilai pada aspek pengetahuan masing-masing memiliki nilai jika jawaban “Benar” nilainya 1 dan jika jawaban “Salah” maka nilainya 0. Nilai pada aspek keterampilan masing-masing memiliki nilai jika jawaban “Kompeten” maka nilainya 1, jika jawaban “Tidak Kompeten” maka nilainya 0.

* + 1. *Processing*

Proses untuk memperoleh data atau ringkasan data dengan menggunakan *software SPSS* versi *22* dari suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan.

* + 1. *Tabulating* (pengolahan)

*Tabulating* adalah membuat table hasil uji statistik. Hasil penelitian dimasukkan ke dalam tabel untuk mempermudah dalam menganalisa data. Dalam tabulasi ini, hubungan antara masing-masing kategori variabel ditunjukkan baik dalam jumlah tanggapan dan persentase (Hardani et al., 2020).

## Analisa Data

* + 1. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan suatu cara menganalisisi kualitas satu variabel pada suatu waktu. Analisa ini bertujuan untuk mengidentifikasi setiap variabel yang diteliti secara terpisah yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisa univariat menyajikan data sosiodemografi responden meliputi nama, kelas, usia, usia pertama kali menstruasi, Pernah mendapatkan informasi mengenai SADARI.

* + 1. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan suatu cara untuk mempertimbangkan sifat dua variabel dalam hubungan satu sama lain. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari analisis ini. Dalam penelitian ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu saat sebelum diberi penyuluhan mengenai SADARI (01) disebut *pretest* dan observasi sesudah diberikan penyuluhan mengenai SADARI (02) disebut *posttest*. Analisa bivariat dalam penelitian ini digunakan saat mencari pengaruh media edukasi audio visual “AYO SADARI” terhadap pengetahuan dan kemampuan remaja putri melakukan SADARI. Berdasarkan skala data dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* kemudian uji hipotesis dengan taraf kesalahan (alpha) yang digunakan yaitu 5% atau 0,05 maka penelitian hipotesa yaitu : apa bila p ≤ α = 0,05, maka Ha (Hipotesis penelitian) diterima yang berarti ada hubungan antara variable bebas dan variable terikat.

## Etika Penelitian

Penelitian ini sudah disertai dengan pernyataan bahwa sudah disetujui oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk melakukan penelitian di SMAS Diponegoro Tumpang.

Peneliti menjelaskan pengertian, manfaat, tujuan serta memberitahukan bahwa tidak ada pengaruh negatif yang terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Kemudian peneliti meminta persetujuan kepada responden dengan menandatangani lembar persetujuan dilakukan eksperimen. Segala informasi yang didapatkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Data-data yang diperoleh semata-mata hanya digunakan demi mengembangkan ilmu pengetahuan dan tidak dipublikasikan kepada pihak lain.

Peneliti memperhatikan aspek etika responden dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

* 1. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Informed consent merupakan lembaran persetujuan antara peneliti dan responden yang diberikan sebelum penelitian. Tujuan informed consentyaitu responden yang dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian. Bila responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

* 1. Tanpa Nama (Anonimity)

Anonimity adalah memberikan jaminan dalam penggunaan subjek peneliti dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembaran pengumpulan data.

* 1. Kerahasiaan (Confidentiality)

Confidentiality adalah semua informasi yang dikumpulkan dijamin  
kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang  
dilaporkan pada hasil riset.

* 1. Keadilan (Justice)

Penelitian ini dilakukan dengan jujur, hati-hati, professional, berperikemanusiaan serta memperhatikan dari faktor ketepatan, kecermatan, psikologis, dan perasaan subjek penelitian. Pada prinsip ini peneliti melakukan dengan cara yang tidak membedakan kelas, usia, suku, bangsa dan pekerjaan sebagai Rencana tindak lanjut dalam penelitian ini.

* 1. Kemanfaatan (Beneficiency)

Penelitian ini harus dikertahui secara jelas manfaat dan resiko yang mungkin timbul dari responden. Peneliti dapat melakukan penelitian ini apabila manfaat yang diperoleh dari responden lebih besar daripada resiko yangakan terjadi.